

Pelatihan penggunaan sistem manajemen aset gereja untuk peningkatan tata kelola administrasi di GMIM jemaat anugerah paslaten Tomohon

Nina Setiyawati¹, Dwi Hosanna Bangkalang², Kristoko Dwi Hartomo²

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya wacana, Indonesia

²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya wacana, Indonesia

Penulis korespondensi : Nina Setiyawati

E-mail : nina.setiyawati@uksw.edu

Diterima: 07 Januari 2024 | Direvisi: 26 Januari 2024 | Disetujui: 29 Januari 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Digitalisasi tata kelola gereja merupakan bagian penting untuk mendukung tata kelola administrasi gereja. Saat ini, Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM) Jemaat Anugerah Paslaten Tomohon berproses mengimplementasikan teknologi dalam tata kelola administrasi gereja secara menyeluruh dimana salah satunya adalah pengelolaan aset. Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan pelatihan sistem manajemen aset gereja. Pelatihan dilakukan pada bulan Agustus 2023 dengan metode ceramah dan praktik. Fokus pelatihan pada fungsi pendaftaran dan penambahan aset, perubahan status aset, dan pengawasan kondisi aset. Peserta pelatihan terdiri dari Pendeta Jemaat, Majelis, Admin Teknologi Informasi, dan Koster GMIM Jemaat Anugerah Paslaten. Dari hasil pengujian kepada 14 peserta pelatihan, didapatkan hasil 91%. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa peserta pelatihan sangat setuju Sistem Manajemen Aset Gereja diperlukan untuk pengelolaan aset dan mempermudah dalam mendokumentasikan aset gereja.

Kata kunci: sistem manajemen aset gereja; pengelolaan aset; tata kelola administrasi gereja.

Abstract

Digitalization of church governance is an important part of supporting church administrative governance. Currently, the Evangelical Christian Church in Minahasa (GMIM) Congregation Anugerah Paslaten Tomohon is in the process of implementing technology in overall church administration, one of which is asset management. In this Community Service (PkM) activity, training was carried out on the church asset management system. Training will be conducted in August 2023 using lecture and practical methods. Focus training on the function of registering and adding assets, changing asset status, and monitoring asset condition. The training participants consisted of the Congregation Pastor, Council, Information Technology Admin, and GMIM Koster of the Anugerah Paslaten Congregation. From the results of testing on 14 training participants, the results were 91%. This can be interpreted to mean that the training participants strongly agree that the Church Asset Management System is needed to manage assets and make it easier to document church assets.

Keywords: church asset management system; asset management; church administrative governance.

PENDAHULUAN

Digitalisasi tata kelola gereja merupakan bagian penting untuk mendukung tata kelola administrasi gereja. Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM) Jemaat Anugerah Paslaten Tomohon berproses mengimplementasikan teknologi dalam tata kelola administrasi gereja secara menyeluruh. Salah satu area yang menjadi perhatian Gereja adalah pengelolaan aset. Saat ini pengelolaan aset di GMIM Angerah masih dilakukan secara manual. Aset dicatat dalam buku sehingga menyebabkan beberapa hal: 1) data aset tidak semuanya tercatat; 2) perubahan status aset tidak terdokumentasi; 3)

tidak semua posisi aset tercatat; 4) *monitoring* pergerakan atau peminjaman aset tidak diketahui (Maletić dkk., 2020).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan untuk mengakomodir permasalahan tersebut. Solusi yang ditawarkan adalah dengan mengimplementasikan sistem manajemen aset gereja yang juga telah diimplementasikan di beberapa gereja lainnya seperti Gereja Protestan Maluku (Hartomo dkk., 2023). Sistem manajemen aset gereja adalah sistem yang dibangun oleh Tim PkM Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana (FTI UKSW) yang bertujuan untuk membantu mengakomodasi alur hidup aset gereja (Managers, 2018) termasuk didalamnya melakukan pendataan, pencatatan, dan pelaporan (Junaidi dkk., 2018; Putra, 2019; RICHARD, 2017). Adapun yang menjadi fokus kegiatan PkM ini adalah pada implementasi fitur pengelolaan aset. Fitur ini menunjang fungsi pendaftaran dan penambahan aset, perubahan status aset, dan pengawasan kondisi aset.

METODE

PkM dilakukan di GMIM Jemaat Anugerah Paslaten Tomohon dengan peserta pelatihan adalah Admin Gereja yang berjumlah 14 orang yang terdiri dari Pendeta Jemaat, Majelis, Admin Teknologi Informasi, dan Koster. Adapun Tim Pelaksana PkM terdiri dari 3 dosen dan 3 mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana (FTI-UKSW). Tahapan pelaksanaan PkM dilakukan seperti yang terlihat pada Gambar 1.



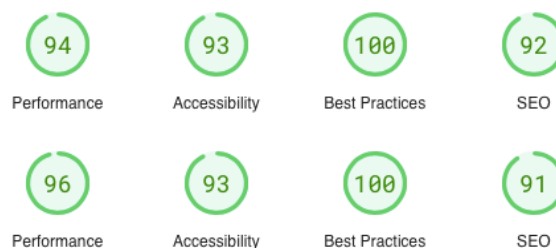
Gambar 1. Tahapan PkM

Tahap Perencanaan

Tahap persiapan adalah tahap dimana dilakukan identifikasi kebutuhan dari gereja dengan metode diskusi yang dilakukan oleh Tim PkM UKSW dengan pihak gereja yang diwakili Pendeta dan Admin gereja. Dari diskusi yang dilakukan didapatkan beberapa hal yang menjadi dasar pelaksanaan PkM, yaitu gereja membutuhkan sistem manajemen aset gereja untuk pengelolaan aset serta bagian dari digitalisasi administrasi gereja. Pada tahap ini juga ditetapkan agenda pelaksanaan kegiatan PkM.

Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan adalah tahap pelaksanaan PkM. Beberapa aktivitas yang dilakukan pada tahapan ini adalah: 1) Pengaturan *server* serta *generate subdomain* khusus untuk gereja, yaitu: <https://gmimanugerah.asetgereja.com>; 2) Pengujian internal yang dilakukan oleh Tim PkM untuk memastikan sistem pada *subdomain* tersebut dapat berjalan dengan baik. Pengujian dilakukan dengan beberapa metode, yang pertama adalah *blackbox testing* yang dilakukan untuk memastikan setiap fungsional sistem berjalan sesuai yang diharapkan (Firdaus dkk., 2022; Sutiah & Supriyono, 2021). Pengujian selanjutnya adalah uji *performance*, *accessibility*, *best practices*, *SEO* menggunakan *tools* Google Lighthouse.



Gambar 2. Hasil Uji *Performance*, *Accessibility*, *Best Practices*, *SEO* (Atas Platform Mobile, Bawah Platform Desktop)

Pelatihan penggunaan sistem manajemen aset gereja untuk peningkatan tata kelola administrasi di GMIM jemaat anugerah paslaten Tomohon

Hasil keempat uji ini terlihat pada Gambar 2 dimana semuanya dinyatakan baik, yaitu di skala 90-100 (Muna dkk., 2022); 3) pelatihan kepada Admin Gereja yang dilakukan dengan metode ceramah dan praktik (Hidayatullah dkk., 2022; Kurniawati dkk., 2020).

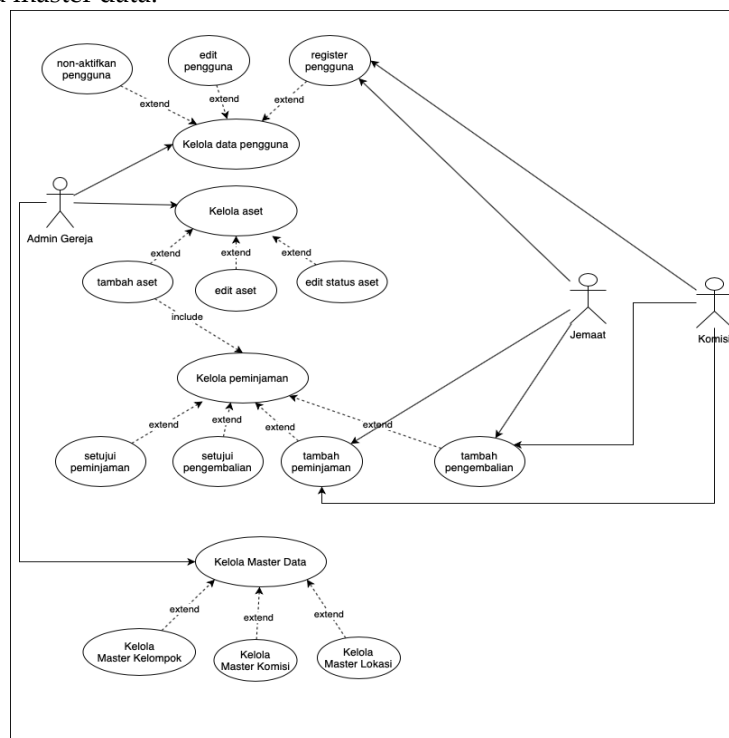
Tahap Evaluasi dan *Monitoring*

Tahap evaluasi dan *monitoring* dilakukan secara berkelanjutan. Evaluasi pertama dilakukan setelah pelatihan kepada Admin Gereja dengan metode diskusi dan penyebaran angket. Namun, tahap ini tidak hanya berhenti di situ. Proses *monitoring* juga dilakukan oleh Tim PkM secara *remote* setelah kegiatan seperti memantau data aset yang telah dimasukkan di sistem serta pendampingan penggunaan sistem secara *online* baik melalui telepon maupun pesan WhatsApp.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Manajemen Aset Gereja

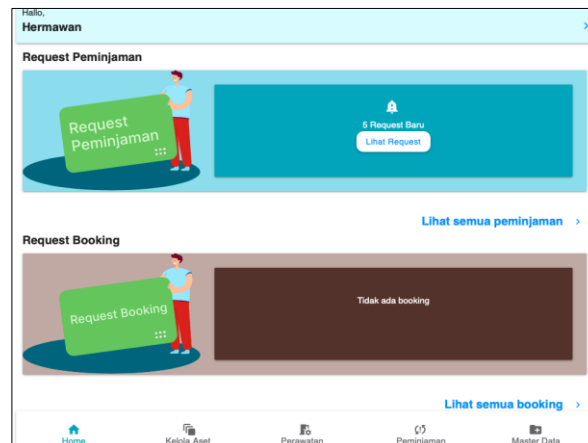
Sebelum pelaksanaan pelatihan dilakukan identifikasi kebutuhan gereja dimana hasil dari proses ini adalah perumusan beberapa kebutuhan dimana salah satunya adalah kebutuhan fungsional untuk setiap pengguna. Kebutuhan ini kemudian digambarkan dalam *use case diagram* seperti terlihat pada Gambar 3. Terdapat 3 pengguna sistem yaitu Admin Gereja, Jemaat, dan Komisi. Setiap pengguna mempunyai peran masing-masing dalam sistem. Adapun fungsi pengelolaan aset seperti tambah aset, edit status aset, dan edit data aset, hanya dapat dilakukan oleh Admin Gereja. Seperti terlihat pada *use case diagram*, selain kelola aset, Admin Gereja juga dapat melakukan kelola data pengguna, kelola peminjaman, dan kelola master data.



Gambar 3. *Use Case Diagram*

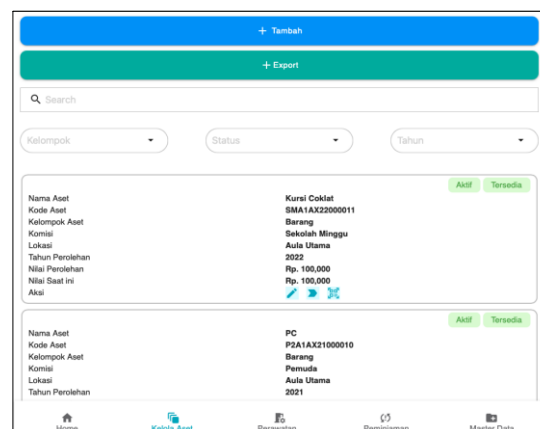
Implementasi fungsi-fungsi yang ada pada *use case diagram* menjadi sistem dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP *framework* Laravel. Untuk dapat masuk ke dalam sistem, Admin gereja harus *login* terlebih dahulu dengan memasukkan nomor WhatsApp yang telah didaftarkan dan *password*. Jika berhasil *login*, maka Admin akan diarahkan ke halaman Home dimana Admin dapat melihat notifikasi *request* peminjaman atau pengembalian aset. Halaman Home Admin terlihat pada Gambar 4.

Pelatihan penggunaan sistem manajemen aset gereja untuk peningkatan tata kelola administrasi di GMIM jemaat anugerah paslaten Tomohon



Gambar 4. Halaman Home

Pada halaman Kelola Aset (Gambar 5), Admin Gereja dapat melihat daftar aset yang dimiliki gereja, memasukkan aset baru dan mengunduh laporan aset dalam bentuk excel. Untuk menambah aset, Admin Gereja dapat melakukan dengan mengeklik tombol Tambah Aset.



Gambar 5. Halaman Kelola Aset

Pada halaman Tambah Aset (Gambar 6), Admin Gereja harus memasukkan informasi aset sesuai dengan field-field yang disediakan. Selain itu, harus dimasukkan juga gambar aset, jadwal maintenance dan durasi maintenance untuk kebutuhan fungsi siklus hidup Maintenance, juga pilihan untuk memasukkan penyusutan nilai aset.

Gambar 6. Halaman Tambah Aset

Pelatihan

Pelatihan penggunaan sistem manajemen aset gereja untuk peningkatan tata kelola administrasi di GMIM jemaat anugerah paslaten Tomohon

Pelatihan dimulai dengan penjelasan dari Tim PkM terkait sistem manajemen aset gereja. Pada sesi ini rancangan dan cakupan sistem dipaparkan untuk memberikan gambaran kepada Admin Gereja terkait sistem. Selain itu, alur sistem pada setiap fitur juga dijelaskan agar Admin gereja lebih memahami integrasi aktivitas dengan *role* yang lain. Sesi selanjutnya adalah pelatihan sistem dengan memberikan tutorial yang diikuti Admin Gereja melakukan praktik untuk setiap fungsi yang ada pada modul Admin. Beberapa dokumentasi pelaksanaan pelatihan terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Proses Pelatihan

Evaluasi

Setelah pelatihan, dilakukan pengujian untuk mendapatkan persepsi pengguna dari sistem yang diimplementasikan dengan metode diskusi dan penyebaran angket menggunakan *google form*. Dari diskusi yang dilakukan didapatkan masukan dari peserta pelatihan untuk meminimalisir proses memasukkan data aset. Daftar pernyataan dan hasil pengujian terlihat pada Tabel 1. Dari hasil pengujian yang dihitung berdasarkan skala Likert (Julika & Setiyawati, 2019; Maryuliana, 2016), dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan sangat setuju dengan setiap pernyataan yang diberikan.

Tabel 1. Hasil Pengujian Kepada Peserta Pelatihan

No	Pernyataan	SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	N (Netral)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)	Hasil
1	Sistem Manajemen Aset Gereja diperlukan untuk pengelolaan aset gereja	10	4				94%
2	Sistem Manajemen Aset Gereja memiliki fitur yang lengkap untuk pengelolaan aset	8	5	1			90%
3	Saya memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat	8	6				91%
4	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan Sistem Manajemen Aset Gereja dengan cepat	8	6				91%
5	Sistem Manajemen Aset Gereja mudah untuk digunakan	10	4				96%
6	Tidak ada hambatan bagi saya dalam menggunakan sistem Sistem Manajemen Aset Gereja	8	4	2			89%

Pelatihan penggunaan sistem manajemen aset gereja untuk peningkatan tata kelola administrasi di GMIM jemaat anugerah paslaten Tomohon

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Hasil
		(Sangat Setuju)	(Setuju)	(Netral)	(Tidak Setuju)	(Sangat Tidak Setuju)	
7	Sistem Manajemen Aset Gereja mempermudah dan penting untuk mendokumentasikan aset gereja	12	2				91%

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PkM ini adalah melakukan pelatihan dan pendampingan Sistem Manajemen Aset Gereja di GMIM Jemaat Anugerah Paslaten. Fokus pelatihan pada fitur pengelolaan aset. Dari hasil pengujian yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa peserta tidak mengalami hambatan dalam penggunaan sistem dan sangat setuju bahwa sistem mudah digunakan. Peserta pelatihan yang terdiri dari Pendeta Jemaat, Majelis, Admin Teknologi Informasi, dan Koster; menyatakan bahwa Sistem Manajemen Aset Gereja diperlukan untuk pengelolaan aset dan mempermudah dalam mendokumentasikan aset gereja. Hal ini merupakan salah satu bagian dari tata kelola administrasi yang baik pada gereja. Dari segi *usability*, didapatkan bahwa sistem mudah digunakan dan penggunaannya cepat dipahami.

Kedepannya, kegiatan PkM ini dapat dilanjutkan dengan memberikan pendampingan penggunaan sistem ini sehingga penggunaan dan pengembangan sistem dapat berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Wakil Rektor Riset, Inovasi, dan Kewirausahaan Universitas Kristen Satya Wacana atas dana yang diberikan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PkM ini. Selain itu, tim juga mengucapkan terima kasih kepada GMIM Anugerah Paslaten Tomohon atas kerja sama dan kesempatan yang diberikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Firdaus, R., Hikmawati, N. K., Durachman, Y., Nanang, H., Khairani, D., & Hazimi, M. S. (2022). Usability Testing Analysis of a Company Website in Indonesia. *2022 7th International Conference on Informatics and Computing, ICIC 2022*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICIC56845.2022.10006910>
- Hartomo, K. D., Setiyawati, N., & Bangkalang, D. H. (2023). Implementasi dan Pelatihan Aplikasi Manajemen Aset Gereja Berbasis Progressive Web Application. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 735–740.
- Hidayatullah, M. R., Saputra, S. Y., & Anam, K. (2022). Pelatihan Manajemen Referensi “Mendeley” Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat. *Abdonesia: Jurnal ...*, 2(1), 24–27. <https://unu-ntb.e-journal.id/abdonesia>
- Julika, S., & Setiyawati, D. (2019). Hubungan antara Kecerdasan Emosional, Stres Akademik, dan Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(1), 50. <https://doi.org/10.22146/gamajop.47966>
- Junaidi, J., Cholisoh, N., & Hasanah, N. (2018). Rancang Bangun Sistem Manajemen Aset It Untuk Pencatatan History Maintenance Sebagai Pendukung Keputusan. *SENSI Journal*, 4(2), 220–231. <https://doi.org/10.33050/sensi.v4i2.647>
- Kurniawati, N. D., Makhfudli, M., Laili, N. R., Sukartini, T., Wahyuni, E. D., & Yasmara, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Siswa Smu Di Sekolah Menengah Umum Melalui Metode Simulasi Dan Role Play. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpmk.v2i1.18086>
- Maletič, D., Maletič, M., Al-Najjar, B., & Gomišček, B. (2020). An analysis of physical asset management core practices and their influence on operational performance. *Sustainability (Switzerland)*, 12(21), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su12219097>
- Managers, T. C. N. of A. (2018). ASSET MANAGEMENT 101. In *Book. PEMAC*.
- Maryuliana. (2016). Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran

Pelatihan penggunaan sistem manajemen aset gereja untuk peningkatan tata kelola administrasi di GMIM jemaat anugerah paslaten Tomohon

- Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert. *Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika (TRANSISTOR EI)*, 1(2), 1–12.
- Muna, S. S., Informasi, M. T., Teknik, F., Malikussaleh, U., & Lighthouse, G. (2022). *Analisis Performa Marketplace Tokopedia Dan Shopee*. 559–566.
- Putra, D. R. (2019). *RANCANG BANGUN APLIKASI MANAJEMEN ASET BERBASIS WEB (STUDI KASUS PADA GEREJA KRISTEN INDONESIA SIDOARJO)*. Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya.
- RICHARD, R. (2017). *DEVELOPMENT OF ASSET MANAGEMENT CONTROL APPLICATION FOR DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA*. 127–135.
- Sutiah, S., & Supriyono, S. (2021). Software testing on e-learning Madrasahs using Blackbox testing. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1073(1), 012065. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/1073/1/012065>